

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah PAUD kini begitu sering didengar atau dikenal di masyarakat, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, PAUD adalah pendidikan untuk anak yang berumur dari 0 – 6 tahun, yang mana pada umur tersebut dapat disebut juga dengan masa *golden age*. Pada masa inilah anak harus diberikan stimulasi yang baik agar anak dapat mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal sesuai dengan tahap perkembangan dan pertumbuhan anak, adapun tujuan dari stimulasi tersebut adalah agar anak siap untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya¹. Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional* pada Pasal 1 disebutkan bahwa:

PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak-anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta ruhaninya agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut.²

Oleh karena itu, PAUD menyediakan sarana untuk memberikan rangsangan kepada anak agar dapat mengembangkan kepribadian dan potensi secara maksimal, atas dasar ini lembaga PAUD perlu menyediakan berbagai kegiatan, sarana dan prasarana yang dapat membuat berbagai aspek

¹ Helmawati, *Mengenal dan Memahami PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 43.

² Undang-Undang No.20 Tahun 2003, Ketentuan Umum, Pasal 1 Butir 14.

perkembangan seperti kognitif, sosial, emosi, fisik motorik dan bahasa dapat berkembang.

Bahasa Inggris adalah bahasa asing yang pada masa ini sangat penting untuk dipelajari, karena Bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang mana bahasa inilah yang sering digunakan dalam segala bidang kehidupan, untuk mempermudah komunikasi dengan orang yang berada di negara lain, menjalin kerjasama, memperluas pergaulan dan untuk bersaing di dunia luas. Saat ini banyak anak pra-sekolah atau taman kanak-kanak yang juga belajar Bahasa Inggris sehingga dapat mengelompokkan mereka sendiri ke dalam kelompok *very younger learners*. Rentang usia anak yang berada di Taman Kanak-Kanak biasanya 4 sampai 6 tahun. Biasanya anak pada usia dini memiliki daya ingat yang sangat kuat dan cepat untuk menangkap sebuah pembelajaran baru karena otak anak masih fleksibel. Dalam pembelajaran Bahasa Inggris kematangan siswa di kelas tidak hanya ditentukan oleh usia, atau jenjang kelas mereka saja, tetapi juga faktor lain, seperti lingkungan yang berada di perkotaan atau perdesaan, budaya setempat, minat dan pengaruh orang tua³

Dalam mempelajari bahasa, anak-anak menghadapi dua permasalahan. Pertama, anak harus memetakan ide dan pengetahuan kedalam proposisinya, sehingga anak bisa mengungkapkan makna melalui bahasa yang dikomunikasikan kepada sekitarnya. Kedua, anak juga harus tahu bagaimana menyampaikan tujuan mereka melalui bahasa. Karena bahasa pada

³ Kasihani K.E. Suyanto, *English for Young Learners*, (Salatiga: Bumi Aksara, 2007), h. 15.

hakikatnya adalah suatu ucapan pikiran dan perasaan manusia secara teratur, yang mempergunakan bunyi sebagai alatnya.

Berkaitan dengan pemerolehan bahasa anak di dalam QS An-Nahl ayat 78 Allah SWT berfirman:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ

تَشْكُرُونَ⁴

Didalam ayat tersebut terdapat beberapa urutan dalam pemerolehan bahasa anak yaitu melalui “pendengaran”(as-sam`a), lalu “penglihatan” (al-abshar/al-bashar), & “hati/akal budi” (al-Fuaad). Urutan tersebut sangat boleh jadi merupakan urutan atau tahap-tahap dalam mempelajari/menguasai suatu bahasa, termasuk bahasa pertama ataupun bahasa kedua.

Pengenalan Bahasa Inggris untuk anak usia dini terdapat pro dan kontra, pendapat yang pro dalam pengenalan Bahasa Inggris untuk anak usia dini, menurut Penfield dalam teori mekanisme otak (*theory of brain mechanism*) masa usia dini merupakan masa yang paling ideal untuk belajar bahasa selain bahasa ibu (bahasa pertama). Alasannya karena, pada usia dini otak anak masih plastis dan fleksibel, sehingga proses penyerapan bahasa lebih mulus. Selain itu, daya penyerapan bahasa pada anak berfungsi secara otomatis, karena pada usia yang lebih dari itu otak akan menjadi lebih keras, lambat dan kurang bisa menerima rangsangan bahasa, karena otak lebih siap

⁴ Syaikh Muhammad Yusuf al-Kandahlawi Rah.a, Mukhtab Ahadist, (Yogyakarta: Ash-Shaff, 2006), h. 275.

dengan tugas yang lain.⁵ Adapun yang kontra berpendapat dalam pengenalan Bahasa Inggris untuk anak usia dini salah satunya adalah masa kanak-kanak masa bermain, bahasa asing di anggap terlalu membebani mereka.

Dengan adanya pro kontra tersebut dapat diketahui bahwasanya pada masa anak usia dini sangat bagus dikenalkan bahasa asing selain bahasa ibu, bahasa Inggris sebagai salah satu bahasa asing pertama yang harus dikenalkan kepada setiap individu termasuk anak usia dini, tetapi sebagai pendidik harus dapat membuat strategi pengenalan Bahasa Inggris semenarik mungkin sehingga anak tidak merasa terbebani dengan adanya pengenalan Bahasa Inggris tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu guru di TK Santa Maria Banjarmasin, Bahasa Inggris ini termasuk ekstrakurikuler tapi tidak di luar jam sekolah, jadi kegiatannya dilaksanakan ketika jam pembelajaran sekolah, agar anak tidak perlu lagi menambah waktu untuk les di luar jam sekolah. Pembelajaran untuk mengenal Bahasa Inggris di TK Santa Maria Banjarmasin dilaksanakan satu minggu sekali untuk kelompok A dan B, sedangkan kelompok A dan B terbagi menjadi dua kelas A1 dan A2, B1 dan B2. Untuk guru yang mengajar Bahasa Inggris, gurunya memang dari lulusan Bahasa Inggris. Biasanya pengenalan Bahasa Inggris hanya dengan menggunakan metode dengar dan ulangi tanpa adanya pembiasaan sedangkan di TK Santa Maria Banjarmasin mengenalkan Bahasa Inggris dengan metode pembiasaan.

⁵ M.F Sri Ekonomi, *Bahasa Inggris untuk Usia Dini*, (Banjarmasin-Yogyakarta: PBS FKIP Unlam-Ircisod, 2007), h. 3.

Untuk penelitian lebih lanjut peneliti tertarik untuk meneliti proses pengenalan Bahasa Inggris untuk anak usia dini di TK Santa Maria, jadi peneliti termotivasi untuk mengadakan penelitian tentang “Strategi Pengenalan Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini di TK Santa Maria Banjarmasin”

B. Definisi Operasional

1. Strategi

Strategi merupakan serangkaian rencana kegiatan yang termasuk didalamnya penggunaan metode, strategi pembelajaran disusun untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁶ Strategi yang dimaksud peneliti ini adalah cara guru melakukan kegiatan pengenalan Bahasa Inggris di TK Santa Maria kegiatan tersebut sudah tersusun dengan cermat dan teliti agar dapat mencapai sasaran, dengan strategi kegiatan pengenalan Bahasa Inggris di TK Santa Maria meliputi media, metode, materi, dan penilaian guru di TK Santa Maria Banjarmasin.

2. Bahasa Inggris

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang digunakan sebagai media komunikasi dan sebagai bahasa Internasional pertama yang digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain di seluruh dunia.⁷ Bahasa Inggris adalah bahasa asing yang dikenalkan kepada anak-anak yang bersekolah di

⁶ Meity H. Idris, *Strategi Pembelajaran yang Menyenangkan*, (Jakarta Timur: PT Luxima Metro Media, 2015), h. 1.

⁷ Sekolah Inggris, Apa Pengertian Bahasa Inggris, <https://dosenbahasa.com/cara-menulis-catatan-kaki-dari-internet>, dalam google, diakses pada 01 Agustus 2019.

TK Santa Maria, pengenalan Bahasa Inggris di TK Santa Maria dimasukkan ke dalam pembelajaran di kelas dan tidak menambah waktu di luar jam sekolah seperti les.

3. Anak Usia Dini

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, anak diartikan dengan manusia yang masih kecil, yaitu berumur 6 tahun.⁸ Yang mana dalam rentang usia dari 0 sampai 6 tahun, anak memiliki berbagai macam karakteristik yang sangat unik, anak usia dini yang peneliti maksud adalah anak yang berumur 4 sampai 5 tahun yang berada di kelas A TK Santa Maria Banjarmasin.

Jadi yang dimaksud dengan judul penelitian penulis adalah cara guru mengenalkan Bahasa Inggris kepada anak yang berusia 4 sampai 5 tahun dengan metode, media, materi dan penilaian yang sesuai untuk anak yang berusia 4 sampai 5 tahun tersebut.

C. Fokus Penelitian

Adapun berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, yang menjadi fokus penelitian masalah adalah: Bagaimana strategi guru dalam pengenalan Bahasa Inggris di TK Santa Maria ?

⁸ Hasan Alwi, (ed.), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 41.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus permasalahan di atas, yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk: Mengetahui strategi guru dalam pengenalan Bahasa Inggris di TK Santa Maria.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi , landasan, referensi, maupun rujukan bagi para peneliti untuk meneliti kajian yang sama, terutama dibidang pendidikan anak usia dini .

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pendidik

Diharapkan penelitian ini bisa digunakan sebagai landasan dan referensi bagi para pendidik untuk anak usia dini dalam mengenalkan Bahasa Inggris untuk anak usia dini dengan strategi yang menyenangkan.

b. Bagi masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi upaya untuk masyarakat dalam mengenalkan Bahasa Inggris kepada anak-anaknya.

c. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan masukan dan diskusi yang dapat memberikan tambahan informasi mengenai pengenalan Bahasa Inggris untuk anak usia dini.

F. Alasan Pemilihan Judul

Peneliti tertarik untuk memilih judul karena:

1. Peneliti melakukan penelitian tentang Bahasa Inggris karena Bahasa Inggris merupakan Bahasa Internasional yang mayoritas digunakan untuk berkomunikasi antarnegara, karena itu maka mutu pengajaran juga harus ditingkatkan sesuai dengan perkembangan anak usia dini, Bahasa Inggris di TK hanya bersifat pengenalan, tetapi TK Santa Maria ini menerapkan *bilingual*, karena itu peneliti tertarik meneliti bagaimana strategi pengenalan Bahasa Inggris di TK Santa Maria apakah sudah sesuai dengan perkembangan anak usia dini.
2. Peneliti melakukan penelitian di TK Santa Maria karena di sana Bahasa Inggris dikenalkan sejak dini, tidak semua TK mengenalkan Bahasa Inggris dengan metode pembiasaan seperti di TK Santa Maria, biasanya hanya dikenalkan dengan mendengar dan mengulang tanpa adanya pembiasaan. Di TK Santa Maria anak dibiasakan berdo'a dengan Bahasa Inggris dan berbicara Bahasa Inggris ketika pengenalan Bahasa Inggris tersebut dilakukan.

3. Peneliti melakukan penelitian pada anak yang berada di TK A yang mana anak berada pada rentang usia 4 sampai 5 tahun, pada usia ini terjadi perkembangan yang begitu cepat dalam kemampuan bahasa anak, anak juga sudah bisa mendengar dengan baik saat orang lain berbicara dan di TK A adalah awal pengenalan pertama Bahasa Inggris pada anak-anak.

G. Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini dilakukan sudah ada penelitian sejenis, akan tetapi dalam hal-hal tertentu peneliti ini menunjukkan adanya perbedaan. Penelitian terkait dengan permainan tradisional telah dilakukan oleh beberapa peneliti lain, di antaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Titin Kartinah dengan judul “Pengenalan Bahasa Inggris Melalui Metode *storytelling* Berbantu Media Gambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Purnama Sukarame Bandar Lampung”.⁹ Penelitian ini menyimpulkan bahwa anak usia dini memiliki masa yang peka terhadap sesuatu, segala macam aspek bahasa dapat dikenalkan kepada mereka, karena pada masa itu anak menyukai segala hal yang bersifat menyenangkan, maka pendidik harus berusaha untuk memberikan yang terbaik pada masa tersebut dengan memberikan strategi-strategi yang menyenangkan dalam proses pembelajaran.

⁹ Titin, Kartinah, “*Pengenalan Bahasa Inggris Melalui Metode *storytelling* Berbantu Media Gambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Purnama Sukarame Bandar Lampung*”, Skripsi, Universitas Raden Intan Lampung, Jurusan PIAUD, 2018.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yus Vernandes Uzer dengan judul “Strategi Belajar Bahasa Inggris yang Menyenangkan untuk Pendidikan Anak Usia Dini”.¹⁰ Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi bahasa Inggris yang menyenangkan adalah dengan metode yang dapat membuat anak termotivasi ,sehingga anak menyukai kegiatan yang dilakukan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Rizka Isnaani Putri “Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris dengan Metode Bernyanyi pada Kelompok B Taman Kanak-Kanak Anak Sholeh Sukodono Sidoarjo”.¹¹ Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengenalan bahasa Inggris dengan menggunakan metode menyanyi dapat meningkatkan kosakata anak dikarenakan bernyanyi merupakan kegiatan yang dekat dengan anak karena bersifat menghibur.

Hasil dari masing-masing peneliti tersebut menunjukkan bahwa strategi pengenalan Bahasa Inggris untuk anak usia dini harus efektif, menarik dan menghibur, karena anak usia dini menyukai sesuatu yang menarik dan menyenangkan, agar tidak membebani anak dalam mengenal bahasa asing. Dari tiga penelitian di atas perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah tempat penelitian dan bagaimana cara pengenalan bahasa Inggris

¹⁰ Yus Vernandes Uzer “Strategi Belajar Bahasa Inggris yang Menyenangkan untuk Pendidikan Anak Usia Dini”, Jurnal, Univ.PGRI Palembang, Vol 2 No.1 April 2019.

¹¹ Rizka Isnaani Putri “*Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris dengan Metode Bernyanyi pada Kelompok B Taman Kanak-Kanak Anak Sholeh Sukodono Sidoarjo*”, Skripsi, Sunan Ampel Surabaya, Jurusan PIAUD, 2018.

H. Sistematika Penulisan

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II yaitu bab yang membahas tentang gambaran umum tentang hakikat dan karakteristik anak dan aspek perkembangan bahasa anak dan tentang bahasa asing untuk anak usia dini.

BAB III yaitu berisi tentang jenis penelitian dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV yaitu laporan hasil penelitian, memuat tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data yang berupaya menghubungkan berbagai data yang dikemukakan dalam penelitian dengan sejumlah teori yang dimuat pada bab II.

Bab V Penutup, terdiri dari simpulan dan saran-saran.